

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini menguji tentang pengaruh *Sustainable Development Goals* (SDGs) pilar pembangunan sosial, ekonomi, lingkungan, serta hukum dan tata kelola terhadap kinerja keuangan yang diukur menggunakan *Return On Asset* (ROA) pada perusahaan *healthcare* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2018-2021. Berikut ini merupakan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan penelitian:

1. *Sustainable Development Goals* (SDGs) pilar pembangunan sosial tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan yang diukur menggunakan *Return On Asset* (ROA), sehingga hipotesis satu ditolak. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pilar sosial tidak menentukan kinerja keuangan, sebab pilar sosial merujuk pada nilai perusahaan yang membutuhkan waktu yang panjang untuk membentuk citra atau *image* perusahaan, sehingga dalam jangka waktu pendek pilar sosial tidak akan berpengaruh terhadap kinerja keuangan.
2. *Sustainable Development Goals* (SDGs) pilar pembangunan ekonomi tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan yang diukur menggunakan *Return On Asset* (ROA), sehingga hipotesis dua ditolak. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pilar ekonomi tidak menentukan kinerja keuangan, sebab pilar ekonomi merujuk pada investasi jangka panjang yang akan meningkatkan reputasi perusahaan dan akan berdampak pada

kinerja keuangan masa depan, sehingga dalam jangka waktu pendek pilar ekonomi tidak akan berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

3. *Sustainable Development Goals* (SDGs) pilar pembangunan lingkungan berpengaruh terhadap kinerja keuangan yang diukur menggunakan *Return On Asset* (ROA), sehingga hipotesis tiga diterima. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pilar lingkungan menentukan kinerja keuangan, sebab pilar lingkungan merujuk pada tanggung jawab moral perusahaan terhadap alam tempat perusahaan berada yang bisa dipergunakan sebagai sarana untuk meningkatkan citra perusahaan, sehingga akan berdampak pada kinerja keuangan.
4. *Sustainable Development Goals* (SDGs) pilar pembangunan hukum dan tata kelola tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan yang diukur menggunakan *Return On Asset* (ROA), sehingga hipotesis empat ditolak. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pilar hukum dan tata kelola tidak menentukan kinerja keuangan, sebab penerapan hukum dan tata kelola harus konsisten dan efektif, juga perlu melibatkan para *stakeholder* yang membutuhkan jangka waktu yang panjang.
5. *Sustainable Development Goals* (SDGs) tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan yang diukur menggunakan *Return On Asset* (ROA), sehingga hipotesis lima ditolak. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa SDGs tidak menentukan kinerja keuangan, sebab isu-isu yang dibahas pada SDGs merupakan isu keberlanjutan di mana memerlukan jangka waktu yang panjang untuk mencapai 17 tujuan yang telah ditetapkan,

sehingga dalam jangka waktu singkat SDGs ini tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan yang diukur menggunakan ROA.

B. Saran

Terdapat beberapa saran yang penulis bisa berikan, yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi penelitian berikutnya terkait dengan *Sustainable Development Goals* (SDGs) yang ada di Indonesia.
2. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan pendekatan selain kinerja keuangan, contohnya kebijakan publik terkait kesetaraan gender, kesehatan, pendidikan, dan kemiskinan terhadap implementasi SDGs.
3. *Sustainable Development Goals* (SDGs) tidak hanya terbatas pada satu sektor tetapi semua jenis sektor industri, maka untuk peneliti selanjutnya dapat menggunakan objek lain seperti perusahaan keuangan, industri dasar dan kimia, serta pertambangan.
4. Bagi para investor dapat mempertimbangkan untuk dapat membeli saham perusahaan yang telah menerapkan SDGs atau laporan keberlanjutan yang telah memperhatikan dampak lingkungan untuk keberlanjutan perusahaan di masa yang akan datang.